

OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK DALAM KELUARGA

Dra. Hj. Khairunnisa', M.Pd

Abstract: This article discusses methods able to be applied in familiarizing Islamic values to children. Efforts to optimize parents' roles in familiarizing Islamic values, preschool children, and Islamic education will be emerged. This article also presents some Islamic education methods in family with their own advantages and disadvantages. Therefore, as parents, in this case as educators in family, we have options to select the finest methods to be used. It can be done by combining some methods in order to minimize the disadvantages of certain method use.

Key words: Family, Islamic education method

Abstrak: Artikel ini mengupas metode-metode yang bisa diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada diri anak. Upaya-upaya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam mengoptimalkan peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam, anak usia prasekolah, dan pendidikan Islam akan dibahas dalam tulisan ini. Artikel ini menyajikan beberapa metode pendidikan Islam dalam keluarga beserta kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dengan demikian kita sebagai orang tua (pendidik) dalam lingkungan keluarga mempunyai opsi metode mana yang paling efektif diterapkan. Bisa dengan mengkombinasikan beberapa metode dengan maksud menekan dampak negatif penggunaan metode tertentu.

Kata Kunci: Keluarga, Metode pendidikan Islam.

A. PENDAHULUAN

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi individu-individu yang berkelakuan baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Orang tua sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Kepribadian orang tua, sikap, dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk dalam pribadi anak yang sedang tumbuh (Daradjat, 1996: 56).

Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa salah satu amalan yang tidak terputus ketika manusia meninggal ialah do'a anak sholeh/sholehah. "*Daripada Abu Hurairah Radhiallahu 'Anhu katanya, Rasulullah SAW telah bersabda : Jika anak Adam meninggal, maka amalnya terputus kecuali dari tiga perkara, sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang bermanfaat, dan anak soleh yang berdoa kepadanya.*"